

**STRATEGI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN  
INFRASTRUKTUR BANDARA AHMAD YANI DAN  
DAMPAKNYA TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI JAWA TENGAH**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika & Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

**Indra Dwi Harjanto**  
**12020113120049**

**FAKULTAS EKONOMIKA & BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2019**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Indra Dwi Harjanto

Nomor Induk Mahasiswa : 12020113120049

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Ilmu Ekonomi dan Studi  
Pembangunan

Judul Skripsi : **Strategi Kebijakan Pengembangan Infrastruktur  
Bandara Ahmad Yani dan Dampaknya Terhadap  
Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah**

Dosen Pembimbing : Nenik Woyanti, S.E. , M. Si.

Semarang, 9 Februari 2019

Dosen Pembimbing



(Nenik Woyanti, S.E. , M. Si.)

NIP. 19690512 199403 2003

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Indra Dwi Harjanto

Nomor Induk Mahasiswa : 12020113120049

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/

Judul Skripsi : **Strategi Kebijakan Pengembangan Infrastruktur Bandara  
Ahmad Yani dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan  
Ekonomi Jawa Tengah**

**Telah dinyatakan lulus pada tanggal 28 Februari 2019**

Tim penguji

1. Nenek Woyanti, S.E., M.Si (.....)
2. Dr.Nugroho SBM, S.E.,M.Si (.....)
3. Darwanto, S.E.,M.Si (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Indra Dwi Harjanto, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Strategi Kebijakan Pengembangan Infrastruktur Bandara Ahmad Yani dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah**, adalah tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau *symbol* yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 9 februari 2019

Yang membuat pernyataan

Indra Dwi Harjanto

NIM. 12020113120049

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Dan bersabarlah, karena sesungguhnya Allah tiada menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat kebaikan.”

**Q.S Hud 115**

“Kurang cerdas dapat diperbaiki dengan belajar, kurang cakap dapat dihilangkan dengan pengalaman. Namun untuk tidak jujur itu sulit diperbaiki”

**Mohammad Hatta**

“Hidup itu bukan tentang menunggu badai berlalu, tapi tentang bagaimana belajar menari dalam hujan”

**Moammar Emka**

“Barang siapa yang menempuh perjalanan untuk menuntut ilmu maka Allah memudahkan jalan menuju surga.”

**(H.R Muslim)**

“Manusia diciptakan sebagai pemimpin terhadap makhluk hidup lainnya dan Moral tertinggi manusia dalam hidup menurut saya adalah menjadi manusia yang jujur dan peduli dengan semua makhluk ciptaan Allah”

**Skripsi ini saya persembahkan untuk**

**Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai**

**BAPAK MUSTARI & IBU HESTI JUHARIAH**

**Yang senantiasa selalu bersabar dan berdoa untuk anaknya**

## ABSTRAK

Berdasarkan hipotesis teoritis maupun kajian empirik, ketersediaan infrastruktur dalam hal ini transportasi udara pada bandara Ahmad Yani khususnya merupakan salah satu sektor yang wajib diintervensi oleh pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang diharapkan dapat mengurangi berbagai permasalahan pembangunan serta berguna untuk investasi masa depan juga diharapkan mampu memperbaiki konektivitas antar-wilayah dan antar-pulau di Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana peran pembangunan infrastruktur bandara Ahmad Yani dalam perekonomian Provinsi Jawa Tengah. Metode yang digunakan adalah analisis Input-Output dengan menggunakan program *Microsoft Excel* dan metode wawancara dengan pihak Bappeda Jawa Tengah. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari Tabel Input-Output Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013, klasifikasi 88 sektor dan data primer yang berasal dari wawancara dengan Bappeda Jawa Tengah. Analisis yang dilakukan terdiri dari analisis keterkaitan, analisis dampak penyebaran, dan analisis pengganda (*multiplier*), simulasi investasi pembangunan untuk perluasan Bandara Internasional Ahmad Yani dari APBD Bappeda Provinsi Jawa Tengah dan PT. Angkasa Pura I serta analisis SWOT.

Dari analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa sektor bangunan yang mewakili keberadaan bandara dalam Tabel I-O Provinsi Jawa Tengah tahun 2013 memiliki kemampuan untuk meningkatkan permintaan output dari sektor lain yang akan dijadikan input dalam kegiatan ekonominya yang berarti bahwa sektor bangunan lebih mendorong pertumbuhan sektor hulunya. Berdasarkan simulasi investasi yang dilakukan, pembangunan Bandara Internasional Ahmad Yani dapat meningkatkan output dan pendapatan rumah tangga masyarakat.

Dengan mempertimbangkan kontribusinya terhadap peningkatan output dan pendapatan masyarakat maka pembangunan infrastruktur sudah sepatutnya menjadi perhatian dan prioritas utama bagi pemerintah pusat dan daerah Provinsi Jawa Tengah khususnya dalam rencana pembangunan untuk menunjang kegiatan ekonomi dalam upaya peningkatan perekonomian pada jangka menengah maupun jangka panjang.

Kata kunci: Transportasi Udara, Infrastruktur, Pertumbuhan Ekonomi

## **ABSTRACT**

*Based on the hypothesis of an empirical study, discussing infrastructure in this case air transportation at Ahmad Yani airport includes one sector that must be intervened by the government to increase economic growth which is expected to reduce various development needs and help to invest in future that can reliably support connectivity between -regional and inter-island in Indonesia*

*This study was conducted to analyze the extent of the role of Ahmad Yani airport infrastructure development in the economy of Central Java Province. The method used is the Input-Output analysis using the Microsoft Excel program and the interview method with the Central Java Bappeda. The data used are secondary data derived from the 2013 Central Java Province Input-Output Table, classification of 88 sectors and primary data derived from interviews with Bappeda Central Java. The analysis carried out consisted of linkage analysis, impact impact analysis, and multiplier analysis, development investment simulation for Ahmad Yani International Airport expansion from APBD of Central Java Bappeda and PT. Angkasa Pura I and SWOT analysis.*

*From the analysis carried out, it can be seen that the building sector that represents the existence of airports in the I-O Table of Central Java Province in 2013 has the ability to increase output demand from other sectors which will be used as input in economic activities, which means that the building sector encourages growth in the upstream sector. Based on the investment simulations carried out, the construction of Ahmad Yani International Airport can increase the output and household income of the community.*

*By considering its contribution to increasing output and income of the community, infrastructure development should be a major concern and priority for the central and regional governments of Central Java Province, especially in development plans to support economic activities in an effort to improve the economy in the medium and long term.*

*Keywords: Air transportation, infrastructure, economic growth*

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi sebaik-baik nikmat berupa Iman dan Islam, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Strategi Kebijakan Pengembangan Infrastruktur Bandara Ahmad Yani dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat beberapa pihak yang terlibat, baik yang memberikan dorongan, semangat dan bimbingan serta bantuan. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Dr. Akhmad Syakir Kurnia, Ph.d., selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Ibu Nenik Woyanti, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing yang memberikan waktu, masukan, bantuan, semangat dan juga selalu bersabar untuk membimbing penulis pada saat proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Nugroho, M.Si. dan Bapak Darwanto, S.E., M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam perbaikan penelitian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Nugroho, S.E., M.Si., selaku dosen wali penulis selama menempuh perkuliahan di Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.



6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
7. Bapak dan Ibu Karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan bantuan untuk penulis pada masa perkuliahan.
8. Bapak Cahyo Widi Wibowo S.E M.Si dan staffnya selaku narasumber dari Bappeda Jawa Tengah yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk mengisi kuesioner penelitian ini.
9. Bapak Mustari dan Ibu Hesti Juhariah, selaku kedua orang tua penulis yang selalu memanjatkan doa kepada Allah SWT serta Andri Stevia Hanggartomi, Alvin Trisandi dan Dian Bestari, selaku keluarga penulis yang selalu berdoa dan memberi dukungan selama perkuliahan terutama penyusunan skripsi.
10. Sahabat saya yaitu Rusaydi Al Mubarak (gundul), Apriyadi (pedok), Andi Wahyu Nitinegoro (kopet), Anfari Setyo Nugroho (cetuk), Anggriawan Eka Putra (gembul), Firman Bayu Aji, Fendika Damar Pangestu dan Gondang x Gang yang terlalu banyak jika disebutkan satu persatu.
11. Teman-teman S1 IESP angkatan 2013 lainnya yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, yang telah memberikan kenangan dan selalu memberikan informasi.

Penulis berharap semoga semua pihak yang disebutkan diatas mendapatkan balasan dari Allah SWT dan senantiasa selalu di lindungi oleh-Nya. Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi siapapun yang membaca .

Semarang, 9 Februari 2019

Penulis,

Indra Dwi Harjanto

NIM. 12020113120049

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
<a href="#">BAB I</a> PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	11
1.3. Tujuan dan Manfaat .....	12
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	12
1.3.2. Manfaat Penelitian.....	13
1.4. Sitematika Penulisan .....	14
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	16
2.1. Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	16
2.1.1. Investasi .....	16
2.1.2. Infrastruktur .....	17
2.1.3. Pertumbuhan Ekonomi.....	18
2.2. Penelitian Terdahulu .....	21
2.3. Kerangka Pemikiran .....	23
BAB III METODE PENELITIAN .....	25
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	25
3.1.1. Input.....	25
3.1.1.1. Bangunan/Infrastruktur.....	25
3.1.1.2. Investasi .....	25
3.1.2. Output .....	26

3.1.2.1	PDRB Jawa Tengah .....	26
3.2.	Jenis dan Sumber Data .....	27
3.2.1.	Data Sekunder .....	27
3.2.2	Data Primer .....	27
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	27
3.3.1.	Desk study.....	27
3.3.2.	Wawancara .....	27
3.3.3.	Focus Group Discussion .....	27
3.4.	Metode Analisis Data.....	27
3.4.1	Analisis Input Output .....	28
3.4.1.1.	Analisis Keterkaitan .....	34
3.4.1.1.1.	Keterkaitan Langsung ke Depan .....	34
3.4.1.1.2.	Keterkaitan Tidak Langsung ke Depan .....	34
3.4.1.1.3.	Keterkaitan Langsung ke Belakang .....	35
3.4.1.1.4.	Keterkaitan Tidak Langsung ke Belakang .....	35
3.4.1.2.	Daya Penyebaran dan Derajat Kepekaan .....	36
3.4.1.2.1.	Koefisien Penyebaran .....	36
3.4.1.2.2.	Kepekaan Penyebaran .....	37
3.4.1.3.	Analisis Multiplier .....	37
3.4.1.3.1	Analisis Pengganda Output .....	38
3.4.1.3.2.	Analisis Pengganda Rumah Tangga.....	39
3.4.1.4.	Simulasi Ivestasi .....	39
3.4.2.	Analisis SWOT .....	40
3.4.2.1	Faktor Eksternal .....	40
3.4.2.2.	Faktor Internal .....	41
3.4.3.	Tahap-tahap analisis.....	41
BAB IV	HASIL DAN ANALISIS .....	44
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian .....	44
4.1.1	Gambaran Umum Provinsi Jawa Tengah.....	44
4.1.2.	Perekonomian Provinsi Jawa Tengah .....	46
4.1.3.	Rencana Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Jawa Tengah .....	46
4.1.4.	Bandara Ahmad Yani.....	47

4.2.	Analisis Data .....	48
4.2.1.	Analisis Keterkaitan .....	48
4.2.1.1.	Analisis Keterkaitan ke Depan .....	48
4.2.1.2.	Analisis Keterkaitan ke Belakang.....	50
4.2.2.	Analisis Dampak Penyebaran .....	51
4.2.2.1.	Koefisien Penyebaran .....	52
4.2.2.2.	Kepekaan Penyebaran.....	53
4.2.3.	Analisis Pengganda.....	55
4.2.3.1	Analisis Pengganda Output .....	55
4.2.3.2	Analisis Pengganda Pendapatan Rumah Tangga.....	56
4.2.4.	Analisis Simulasi Investasi .....	57
4.2.4.1.	Simulasi Peningkatan Output dan Pendapatan .....	58
4.2.4.2.	Kontribusi Terhadap PDRB Propinsi Jawa Tengah .....	58
4.2.5.	Analisis SWOT .....	62
4.2.5.1.	Faktor Eksternal.....	62
4.2.5.2.	Faktor Internal .....	62
BAB V PENUTUP .....		66
5.1.	Kesimpulan.....	66
5.2.	Keterbatasan Penelitian .....	67
5.3.	Saran.....	68
5.3.1.	Implikasi Kebijakan.....	68
5.3.2.	Saran Penelitian yang Akan Datang .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....		69
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....		71

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data PDRB dan Laju Pertumbuhan 2011-2015 Di Pulau Jawa.....	4
Tabel 1.2	Data frekuensi Lalu Lintas Bandar Udara Ahmad Yani Tahun 2012-2017.....	7
Tabel 1.3	Data Perluasan Infrastruktur Bandara Ahmad Yani.....	9
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1	Kerangka Umum tabel Input-Output.....	31
Tabel 3.2	Analisis Dasar Tabel Input-Output.....	33
Tabel 3.3	Rumus Multiplier Output dan Pendapatan.....	38
Tabel 4.1	Hasil Analisis Keterkaitan ke Depan.....	49
Tabel 4.2	Hasil Analisis Keterkaitan ke Belakang.....	51
Tabel 4.3	Hasil Analisis Koefisien Penyebaran.....	53
Tabel 4.4	Hasil Analisis Kepekaan Penyebaran.....	54
Tabel 4.5	Hasil Analisis Pengganda Output.....	56
Tabel 4.6	Hasil Analisis Pengganda Pendapatan Rumah Tangga.....	57
Tabel 4.7	Hasil Analisis Simulasi Peningkatan Output dan Pendapatan Rumah Tangga.....	58
Tabel 4.8	Perubahan Nilai PDRB Provinsi Jawa Tengah.....	60
Tabel 4.9	Matriks SWOT.....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Anggaran Infrastruktur Belanja Negara 2012-2016...	2
Gambar 2.1	Teori Harrod-Domar.....	19
Gambar 2.2	Teori Pertumbuhan Solow.....	20
Gambar 2.3	Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 3.1	Rincian Metode Input-Output.....	28
Gambar 4.1	Peta Provinsi Jawa Tengah.....	44

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam rangka mencapai sasaran pertumbuhan yang tinggi, infrastruktur berfungsi sebagai roda penggerak ekonomi. Infrastruktur pembangunan terdiri atas dua jenis, yaitu infrastruktur ekonomi dan infrastruktur sosial (Ramelan, 1997 dalam Permana dan Alla, 2016). Infrastruktur ekonomi adalah infrastruktur fisik baik yang digunakan dalam proses produksi maupun yang dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Dalam pengertian ini meliputi semua prasarana umum seperti tenaga listrik, telekomunikasi, perhubungan, irigasi, air bersih, dan sanitasi. Sedangkan infrastruktur sosial antara lain meliputi prasarana kesehatan dan pendidikan.

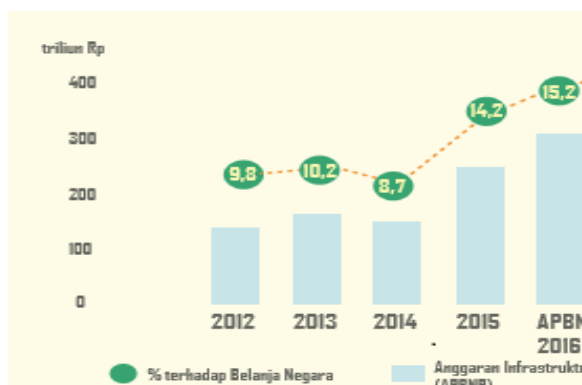
Melalui karakteristik ini, perluasan infrastruktur tidak hanya menambah stok dari kapital tetapi juga sekaligus meningkatkan produktivitas perekonomian dan taraf hidup masyarakat luas. Bagi negara berkembang, ketersediaan infrastruktur dipandang sebagai prasyarat pokok yang harus dipenuhi oleh suatu negara bagi berlangsungnya kegiatan pembangunan. Sebagai contoh, prasarana perhubungan yang tersebar merata ke seluruh pelosok daerah dengan kualitas yang semakin meningkat akan mempercepat arus barang, jasa, dan manusia sehingga waktu yang dibutuhkan menjadi semakin singkat. Dengan demikian pembangunan infrastruktur tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam perekonomian, tetapi lebih jauh juga akan mendorong perekonomian melalui peningkatan produktivitas ekonomi. Infrastruktur juga memegang peranan yang



sangat penting dalam upaya meningkatkan pemerataan pendapatan dan hasil-hasil pembangunan. Selanjutnya infrastruktur yang mampu menghubungkan semua wilayah di tanah air juga akan mempersempit kesenjangan daerah. Untuk menjaga keseimbangan dari segi kesejahteraan hidup maupun dukungan untuk usaha, pelayanan infrastruktur harus ditingkatkan dan diperbaiki (Stone, 1974 dalam Tupamahu dan Jeffry, 2016).

Dalam kabinet kerja Joko Widodo dan Jusuf Kalla saat ini infrastruktur merupakan sektor yang menjadi konsen pemerintah guna meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka panjang dan sebagaimana yang terkandung dalam salah satu point program kerja Joko Widodo dan Jusuf Kalla yang dikenal dalam istilah “Nawa Cita” yakni untuk meningkatkan daya saing di pasar international, Hal tersebut tercermin dengan meningkatnya anggaran belanja negara pemerintah yang cukup signifikan pada sektor infrastruktur sejak tahun 2014 sebagaimana dijelaskan pada Gambar 1.2.

**Gambar 1.1**  
**Anggaran Infrastruktur Belanja Negara Pemerintah 2012-2016**



Sumber: Direktorat Jenderal Anggaran, 2017.

Berdasarkan Gambar 1.2 disimpulkan bahwa anggaran infrastruktur belanja negara pemerintah dari tahun 2012 ke tahun 2013 meningkat sebesar 0,4%

sedangkan di tahun 2014 mengalami penurunan pertumbuhan belanja anggaran sebesar 1,5% dan pada tahun selanjutnya meningkat signifikan hingga tahun 2016 mencapai 15,2%.

Kuznets (2009) menyatakan bahwa pembangunan infrastruktur merupakan *public service obligation*, yaitu sesuatu yang seharusnya menjadi kewajiban pemerintah karena infrastruktur merupakan prasarana publik paling primer dalam mendukung kegiatan ekonomi suatu negara. Ketersediaan infrastruktur juga sangat menentukan tingkat efisien dan efektivitas kegiatan ekonomi serta merupakan syarat agar perekonomian berjalan dengan baik.

Sesuai dengan penjelasan Kuznets pada Tabel 1.1 diketahui bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Tengah terus mengalami peningkatan sejak tahun 2013 hingga tahun 2015, Hal tersebut menjadi tanggung jawab bagi pemerintah Provinsi Jawa Tengah untuk konsisten mempertahankan laju pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah yang salah satunya dengan menyediakan maupun mengembangkan ketersediaan infrastruktur dalam hal ini pengembangan Bandara Ahmad Yani guna mempercepat distribusi barang maupun peningkatan wisatawan terhadap Provinsi Jawa Tengah yang diharapkan akan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah dalam jangka panjang.

**Tabel 1.1**  
**PDRB Berdasarkan Harga Konstan dan Laju Pertumbuhan 2011-2015**  
**di Pulau Jawa (dalam ribu rupiah)**

Provinsi	2011		2012		2013		2014		2015	
	Nominal	%	Nominal	%	nominal	%	Nominal	%	nominal	%
DKI Jakarta	1147558.2	6.73	1222527.9	6.53	1296694.5	6.07	1373390	5.91	1454102	5.89
Jawa barat	965622	6.5	1028409.7	6.5	1093543.5	6.33	1149231	5.09	1207001	5.04
<b>Jawa tengah</b>	<b>656268.1</b>	<b>5.3</b>	<b>691343.1</b>	<b>5.34</b>	<b>726655.1</b>	<b>5.11</b>	<b>764992.6</b>	<b>5.27</b>	<b>806609</b>	<b>5.47</b>
DI Yogyakarta	68049.8	5.21	71702.4	5.37	75627.4	5.47	79532.28	5.17	83461.5	4.95
Jawa Timur	105440.17	6.44	1124464.6	6.64	1192789.8	6.08	1262697	5.86	1331418	5.44
Banten	290545.8	7.03	310385.5	6.83	331099.1	6.67	349205.7	5.51	367959.2	5.4

Sumber: BPS Nasional tahun 2016 (diolah)

Menurut data yang diperoleh melalui Biro Pusat Statistik Indonesia tahun 2016 digambarkan bahwa nilai PDRB Provinsi Jawa Tengah merupakan satu satunya provinsi di pulau Jawa yang mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi terbesar dalam 2 tahun terakhir dengan laju pertumbuhan sebesar 5.11% tumbuh 0.16% pada tahun 2014 dengan nilai persentase sebesar 5.27%, dan tumbuh 0.20% di tahun 2015 sebesar 5.47% pada tahun 2014 dan tahun 2015 jika dibandingkan dengan provinsi di Pulau Jawa lainnya yakni Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, DI Yogyakarta dan Banten mengalami penurunan persentase laju pertumbuhan diantaranya provinsi DKI Jakarta mengalami penurunan persentase pertumbuhan -0,2% dengan nilai laju pertumbuhan sebesar 5.89%, Provinsi Jawa Barat mengalami penurunan persentase -0.5% dengan nilai laju pertumbuhan sebesar 5.04%, Provinsi Yogyakarta mengalami penurunan persentase pertumbuhan -0.22% dengan nilai laju pertumbuhan sebesar 4.95%, Provinsi Jawa Timur mengalami penurunan persentase pertumbuhan -0.42%

dengan nilai laju pertumbuhan sebesar 5.44%, dan Provinsi Banten mengalami penurunan persentase pertumbuhan -0.11% dengan nilai laju pertumbuhan sebesar 5.4%. Hal tersebut merupakan indikasi bahwasanya Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di Pulau Jawa yang mampu menjaga stabilitas laju pertumbuhan perekonomian dengan nilai positif sehingga diperlukan banyak investasi dalam rangka pembangunan perekonomian khususnya pembangunan infrastruktur guna memberikan nilai pendapatan domestik bruto yang lebih tinggi lagi dan terus menjaga stabilitas laju pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang tiap tahunnya.

Merujuk pada publikasi *World Development Report* (World Bank) dalam BAPPEDA Yogyakarta (2016) infrastruktur berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, di mana pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dijumpai pada wilayah dengan tingkat ketersediaan infrastruktur yang mencukupi. Hal ini didukung oleh publikasi Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional mengenai infrastruktur prioritas di Provinsi Jawa Tengah tahun 2016/2017, yang diantaranya sedang dalam proses perencanaan maupun pengoperasian proyek pembangunan pengembangan kawasan industri Kabupaten Kendal, pembangunan kawasan ekonomi Demak, pengembangan angkutan sungai dan penyeberangan, pembangunan Bandara International Wirasaba di Purbalingga, pengembangan Bandara Ahmad Yani Semarang, dan sebagainya.

Saat ini transportasi sudah menjadi penggerak utama dalam menjalankan perekonomian Indonesia guna memperlancar laju distribusi barang dan jasa yang mampu mengendalikan laju inflasi dan meningkatkan pendapatan pada sektor

transportasi tersebut serta meningkatkan jumlah wisatawan domestik baik lokal maupun luar negeri yang akan menjadi peluang terhadap pendapatan masyarakat guna terciptanya pertumbuhan ekonomi suatu daerah, dalam hal ini Provinsi Jawa Tengah. Disisi lain salah satu transportasi yang sangat penting bagi masuknya investor asing baik mancanegara maupun lokal yakni transportasi udara mengingat keadaan geografis negara Indonesia yang terdiri atas beberapa pulau, melalui transportasi udara wilayah-wilayah terpencil antar pulau akan semakin mudah dijangkau sehingga harapannya akan memberikan efek positif tersendiri bagi pemerataan ekonomi secara nasional.

Tingginya angka penerbangan pada jalur udara Bandara Ahmad Yani pada Tabel 1.3 menunjukkan bahwa peran investasi sangat dibutuhkan untuk mendorong pertumbuhan perekonomian Provinsi Jawa Tengah, baik dari pemerintah maupun swasta. Hal tersebut diperlukan guna menambah kapasitas armada dan pelayanan terhadap pengunjung bandara tersebut dan meningkatkan pendapatan serta mempercepat distribusi barang dan jasa melalui jalur udara. Menurut data Direktorat Jenderal Perhubungan Udara pada Bandara Ahmad Yani Semarang menunjukkan bahwa lalu lintas jalur udara di Bandara Ahmad Yani cenderung meningkat dari tahun 2012 hingga tahun 2015 dan mengalami penurunan pada tahun 2016 dan 2017 dikarenakan sedang tahap proses berlangsungnya proyek pengembangan bandara tersebut.

**Tabel 1.2**  
**Frekuensi Lalu Lintas Pesawat Udara dan Penumpang Melalui Bandar**  
**Udara Ahmad Yani Semarang Tahun 2012-2017 (dalam Ribu)**

<b>Tahun</b>		<b>Datang</b>	<b>%</b>	<b>Berangkat</b>	<b>%</b>
2012	Pesawat	14.149	-	14.120	-
	Penumpang	1.522.932	-	1.482.106	-
	Bagasi	9.560.519	-	8.908.009	-
	Kargo	5.990.868	-	4.153.306	-
	Pos	108.393	-	83.739	-
2013	Pesawat	15.724	3,47	14.737	2,17
	Penumpang	1.257.008	(5,12)	1.245.225	(3,12)
	Bagasi	8.020.057	(2,19)	8.542.703	(1,13)
	Kargo	5.469.055	(0,27)	3.957.575	(1,23)
	Pos	19.780	(90,17)	91.045	1,12
2014	Pesawat	16.288	3,58	16.313	2,56
	Penumpang	1.747.848	3,37	1.780.684	3,45
	Bagasi	11.136.690	4,78	10.300.201	4,67
	Kargo	8.417.093	4,67	5.310.035	4,37
	Pos	1.891	(47,98)	176.368	3,62
2015	Pesawat	17.387	4,89	17.316	1,78
	Penumpang	1.326.229	(4,87)	1.325.082	(3,69)
	Bagasi	8.245.230	9,78	8.311.796	(3,46)
	Kargo	6.814.561	(5,87)	4.438.542	(2,47)
	Pos	2.193	3,73	145.603	(1,32)
2016	Pesawat	1.465	(19,80)	1.467	(97,15)
	Penumpang	158.338	(18,87)	154.009	(87,19)
	Bagasi	934.937	(89,87)	918.013	(89,10)
	Kargo	639.617	(96,87)	345.133	(90,15)
	Pos	0	0	14.958	90,13
2017	Pesawat	4.496	4.496	4.489	4,78
	Penumpang	404.53	404.53	402.258	5,87
	Bagasi	2.362.555	2.362.555	2.512.624	5.90
	Kargo	2.111.247	2.111.247	1.496.851	45,87
	Pos	17	17	17.724	4,87

Sumber: *Hubud.dephub.go.id* 2018 (diolah)

Berdasarkan Tabel 1.3 dijelaskan bahwa volume lalu lintas pesawat baik

datang maupun berangkat di Bandara Ahmad Yani cenderung meningkat sejak tahun 2012 hingga tahun 2015 dengan rata rata peningkatan pertumbuhan persentase sebesar 3,4%/tahun dan terjadi penurunan jumlah lalu lintas yang signifikan pada tahun 2016 dan 2017, terjadinya penurunan tersebut wajar dikarenakan bandara tersebut sedang dalam tahap proses pembangunan fisik perluasan area parkir pesawat sehingga jumlah kedatangan maupun keberangkatan dalam lalu lintas di Bandara Ahmad Yani pada tahun 2016 dan 2017 dibatasi penggunaan lahannya. Seiring dengan meningkatnya lalu lintas pesawat pada Bandara Ahmad Yani juga terjadi peningkatan jumlah penumpang setiap tahunnya sejak tahun 2012 hingga tahun 2015 yang mencapai kapasitas maksimal daya tampung penumpang pada bandara tersebut yakni sebesar 1,8 juta jiwa/tahun, sedangkan untuk distribusi barang pada bandara Ahmad Yani cenderung fluktuatif setiap tahunnya

Dalam memenuhi kebutuhan terjadinya peningkatan penumpang maupun untuk memenuhi kapasitas distribusi barang setiap tahunnya yang sebagaimana dijelaskan data frekuensi lalu lintas di Bandara Ahmad Yani pada Tabel 1.3 maka pemerintah menjadikan proyek pengembangan bandara internasional Ahmad Yani menjadi salah satu prioritas pembangunan strategis nasional, sehingga dibutuhkan pengembangan infrastruktur pada bandara Ahmad Yani itu sendiri, berikut adalah rincian perluasan infrastruktur Bandara Ahmad Yani

**Tabel 1.3**  
**Data Perluasan Infrastruktur Bandara Ahmad Yani**  
**Sebelum dan Sesudah Pengembangan**

Kategori	Sebelum Pengembangan	Sesudah Pengembangan	Persentase peningkatan (%)
kapasitas penumpang	1,8 juta orang/tahun	7 juta orang/tahun	74,2
luas bandara	6.708 meter persegi	58.682 meter persegi	88,6
luas parkir pesawat	7 pesawat narrow body	13 pesawat narrow body	46,2

Sumber : KPPIP.go.id, 2017 (diolah)

Pengembangan Bandara Ahmad Yani dengan luas terminal 58.682  $m^2$  akan menampung dengan kapasitas 7 juta penumpang/tahun, dibangun pula perluasan apron atau parkir pesawat dengan luas 72.522,25  $m^2$  (3 pesawat wide body dan 10 pesawat narrow body). Lingkup pekerjaan pengembangan meliputi paket 1: Infrastruktur dan pematangan lahan, paket 2: parkir pesawat dan jalur taxi , paket 3 : Terminal, dan paket 4 : Gedung-gedung operasional lain, yang bernilai total investasi sebesar Rp. 2 Triliun.

Dalam penyusunan penelitian ini digunakan indikator berupa angka pengganda output dan pendapatan rumah tangga yang ada pada data tabel input-output jawa tengah untuk mengetahui apakah dengan adanya perluasan bandara ahmad yani memberikan dampak positif terhadap nilai pertumbuhan ekonomi jawa tengah dan dalam penyusunan penelitian ini digunakan acuan beberapa penelitian terdahulu diantaranya Tupamahu dan Jefry (2016) dalam penelitiannya yang berjudul *Analisis Peranan dan Dampak Investasi Infrastruktur Terhadap Perekonomian di Maluku*. Dengan analisis yang menggunakan data tabel input-



output Maluku tahun 2013, menemukan bahwa semua kategori infrastruktur memberikan dampak pengganda output yang positif terhadap sektor perekonomian lainnya, kemudian Permana dan Alla (2016) dalam penelitiannya yang berjudul *Analisis Peranan dan Dampak Investasi Infrastruktur Terhadap Perekonomian Indonesia* dengan menggunakan analisis input-output disimpulkan bahwa semua sektor kategori infrastruktur memberikan dampak pengganda output yang positif terhadap sektor perekonomian lainnya. Lebih lanjut Bappeda DIY (2016) Dampak Pembangunan Bandara Internasional Baru terhadap Perekonomian DIY memberikan Dampak positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui PDRB sebesar Rp5.180.676,24 juta dengan angka pengganda output sebesar 1,3441 dan pendapatan rumah tangga dari sektor infrastruktur sebesar 0,18023

Dina dan Sitti (2012) dengan judul *strategi pengembangan Bandara Soekarno Hatta dalam mendukung destinasi pariwisata prioritas Tanjung Lesung – Pandeglang dan sekitarnya* yang disimpulkan bahwa Berdasarkan analisis SWOT diketahui nilai faktor internal dan eksternal beserta diagram cartesius dapat diperoleh bahwa yang menjadi strategi utama bagi PT. Angkasa Pura II Cabang Bandara Soekarno Hatta dalam mendukung pengembangan destinasi pariwisata prioritas di Tanjung Lesung dan sekitarnya adalah *Growth Strategy* (pertumbuhan) yakni kebijakan yang dilakukan secara agresif guna mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Berdasarkan hipotesis teoritis maupun kajian empirik, ketersediaan infrastruktur dalam hal ini transportasi udara pada bandara Ahmad Yani

khususnya merupakan salah satu sektor yang wajib diintervensi oleh pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang diharapkan dapat mengurangi berbagai permasalahan pembangunan serta berguna untuk investasi masa depan juga diharapkan mampu memperbaiki konektivitas antar-wilayah dan antar-pulau di Indonesia, mempercepat pemerataan pembangunan di daerah miskin dan tertinggal, meningkatkan daya saing, dan kapasitas produksi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pertumbuhan lalu lintas penerbangan Bandara Ahmad Yani dan tercapainya kapasitas maksimal daya tampung penumpang serta meningkatnya angka penerbangan pada jalur udara sebagaimana dijelaskan pada Tabel 1.3 yang menunjukkan bahwa peran investasi sangat dibutuhkan untuk mendorong pertumbuhan perekonomian Provinsi Jawa Tengah, baik dari pemerintah maupun swasta. Dengan adanya proyek pembangunan pengembangan Bandara Ahmad Yani di Provinsi Jawa Tengah maka dirasa perlu dilakukan kajian atas besar pengaruh nilai investasi pembangunan infrastruktur dalam hal ini studi kasus pada pengembangan pembangunan infrastruktur Bandara Ahmad Yani Semarang terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah sehingga didapatkan pertanyaan pertanyaan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini yakni :

1. Berapa besar angka dampak pengganda output, dan pendapatan rumah tangga dari sektor infrastruktur yang menggambarkan keberadaan Pembangunan Pengembangan Bandara Internasional Ahmad Yani?

2. Berapa besar keterkaitan ke depan dan ke belakang antar sektor serta dampak penyebaran sektor infrastruktur yang menggambarkan keberadaan Pembangunan Pengembangan Bandara Internasional Ahmad Yani?
3. Berapa besarnya sumbangan dari investasi pembangunan pengembangan infrastruktur Bandara Internasional Ahmad Yani terhadap pembentukan output dan pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah?
4. Bagaimana strategi pemerintah daerah provinsi Jawa Tengah dalam membangun Provinsi Jawa Tengah guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam hal ini pengembangan pembangunan infrastruktur transportasi Jawa Tengah?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menawarkan jawaban terhadap permasalahan yang dihadapi, yaitu :

1. Menganalisis besarnya dampak pengganda output, dan pendapatan rumah tangga sektor infrastruktur yang menggambarkan keberadaan pengembangan Bandara Internasional Ahmad Yani.

2. Menghitung besar keterkaitan ke depan dan ke belakang antar sektor serta dampak penyebaran sektor infrastruktur yang menggambarkan keberadaan Bandara Internasional Ahmad Yani.
3. Menghitung besarnya sumbangan nilai PDRB dari investasi pembangunan Pengembangan Bandara Internasional Ahmad Yani terhadap pembentukan output dan pendapatan rumah tangga wilayah Jawa Tengah.
4. Untuk menyusun strategi pemerintah terkait dalam membangun pertumbuhan perekonomian di Jawa Tengah melalui pembangunan infrastruktur transportasi di Jawa Tengah.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah:

#### **1. Ilmu Pengetahuan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan khususnya pada bidang ekonomi dan sebagai referensi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan ingin mengadakan penelitian yang sama.

#### **2. Pemerintah**

Memberikan sumbangan pemikiran kepada pemerintah, khususnya pemerintah Jawa Tengah dalam bidang infrastruktur untuk menentukan arah kebijakan perencanaan dan pembangunan ekonomi daerah melalui investasi pembangunan infrastruktur yang nantinya

dapat menekan laju inflasi, menekan angka pengangguran serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah.

### 3. Masyarakat Umum

Memberikan informasi yang berguna bagi semua pihak yang terkait dan berkepentingan dengan masalah yang diteliti.

### 4. Peneliti

Untuk menambah pengetahuan bagi penulis dalam menerapkan teori yang telah diperoleh sebelumnya dan sebagai langkah awal penulis dalam berkarir setelah menyelesaikan penelitian dan mendapatkan gelar sarjana.

## 1.4 Sistematika penulisan

Sebagai kejelasan dan ketepatan arah pembahasan dalam skripsi ini penulis menyusun sistematika sebagai berikut :

### **BAB I      PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II     TINJAUAN TEORI**

Bab ini merupakan uraian mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini merupakan uraian mengenai variabel penelitian dan definisi operasional variabel, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan uraian mengenai deskriptif objek penelitian, analisis data dan pembahasan penelitian.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan uraian kesimpulan yang diperoleh dari penelitian serta beberapa saran yang membangun pihak-pihak terkait dalam masalah pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah melalui studi kasus pengembangan Bandara Ahmad Yani, Semarang.